

**LAMPUNG UTARA - (LN)** - Program Indonesia Pintar (PIP) adalah program prioritas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang dalam hal ini para peserta PIP mendapatkan bantuan dana dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar (KIP).



Melalui program ini pemerintah berharap angka putus sekolah di Indonesia umumnya dan khususnya di Kabupaten Lampung Utara bisa menurun secara drastis.

Pasalnya, KIP bisa dibidang kartu sakti yang dapat membantu masyarakat kurang mampu untuk menyekolahkan anaknya secara gratis dari usia 6-21 tahun.

Tidak hanya itu, KIP juga ditujukan untuk membantu meringankan biaya personal pendidikan seperti baju sekolah hingga alat tulis, mencegah siswa agar tidak putus sekolah serta membantu siswa yang berhenti sekolah agar bisa kembali menimba ilmu.

Namun sangat disayangkan, Kepala Sekolah (Kepsek) SD Negeri Kembang Gading, kecamatan Abung Selatan, kabupaten Lampung Utara, provinsi Lampung, sebaliknya menyengsarakan 134 wali murid SD dan SMP pasalnya, kucuran dana PIP Tahun 2018 belum sama sekali disalurkan kepada penerima bantuan, Minggu (24/11/2019).

Santi didampingi ratusan wali murid Sekolah Dasar menjelaskan, “penyaluran dana PIP Tahun 2018 belum sama sekali diberikan Kepala Sekolah serta dana bantuan PIP di tahun 2019 34 siswa belum juga dibayarkan,” jelasnya.

Ironisnya buku tabungan wali murid dinyatakan hilang oleh kepala sekolah, “Kami sudah berulang ulang kali menanyakannya dan sudah dimediasi oleh Komite dan Kepala Desa namun tetap nihil hasilnya,” ungkap Santi.

Di tempat yang sama, dikatakan Cik Umar selaku komite SD Negeri Kembang Gading bahwa ia tidak pernah dilibatkan dalam kegiatan apapun salah satunya program PIP.

Muhammad Sani Komite SMP Negeri 3 Abung Selatan menyampaikan, “permasalahan penyaluran dana PIP Baik SD maupun SMP sudah lama terjadi dan sempat dimediasi oleh pihak inspektorat diknas UPTD, namun permasalahan ini memuncak sehingga ratusan wali murid menggeruduk sekolah,” pungkasnya.

***Penulis: (Wawan/Team)***